

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MENUJU DESA
SEJAHTERA DI DESA MOUTONG**

Yolanda Ngabito¹⁾, Nur Waqiah Dali²⁾, Parhamida Suma³⁾

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email¹⁾: yolandangabito@ubmg.ac.id

ABSTRACT

Village economic development is one of the main priorities in the national development agenda. Village-Owned Enterprises (BUMDes) have a strategic role in driving the economy at the village level. This study aims to examine the role of BUMDes in improving the economic welfare of the community in Moutong Village. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that BUMDes in Moutong Village is able to make a significant contribution to increasing community income through various business units. However, there are challenges in the management and funding aspects that require further attention. This study is expected to be a reference for more effective BUMDes management.

Keywords: BUMDes, village economy, welfare

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi desa merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian di tingkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Moutong. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Moutong mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai unit usaha. Namun, terdapat tantangan dalam aspek manajemen dan pendanaan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelolaan BUMDes yang lebih efektif.

Kata kunci: BUMDes, ekonomi desa, kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah. Desa sebagai entitas terkecil dalam struktur pemerintahan memiliki potensi besar untuk berkembang jika mampu memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Salah satu instrumen yang dirancang untuk mendukung pembangunan ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes bertujuan untuk mengelola potensi desa secara profesional dan mandiri, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Desa Moutong, yang terletak di wilayah Indonesia dengan sumber daya alam yang melimpah, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan keberadaan BUMDes dalam

pengelolaan ekonomi lokal. Potensi utama Desa Moutong meliputi sektor pertanian, perikanan, dan hasil bumi lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi jika dikelola dengan baik. Namun, realisasi potensi tersebut memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, sehingga keberadaan BUMDes menjadi sangat relevan dalam konteks ini.

BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan menjalankan berbagai unit usaha sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Melalui pendekatan ini, BUMDes tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat desa, seperti penyediaan lapangan kerja, peningkatan layanan dasar, dan pemberdayaan masyarakat.

Meskipun demikian, implementasi BUMDes di Desa Moutong menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, kapasitas manajemen yang belum optimal, serta partisipasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, pengelolaan BUMDes memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Moutong, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan BUMDes yang lebih efektif. Dengan memahami dinamika yang ada, diharapkan BUMDes dapat menjadi katalisator utama dalam mewujudkan Desa Moutong yang sejahtera dan mandiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penjelasan lebih rinci tentang metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes di Desa Moutong.

2. Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara:** Dilakukan terhadap berbagai pihak terkait, termasuk pengurus BUMDes, aparat desa, dan masyarakat lokal. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan evaluasi langsung dari para pelaku utama dan penerima manfaat kegiatan BUMDes.
- **Observasi:** Pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional BUMDes, interaksi masyarakat dengan unit usaha BUMDes, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Teknik ini membantu memahami konteks nyata di lapangan.
- **Dokumentasi:** Melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen seperti laporan keuangan, catatan kegiatan, peraturan desa, dan dokumen lain yang relevan dengan pengelolaan BUMDes. Dokumentasi ini memberikan data empiris untuk mendukung temuan penelitian.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara tematik. Langkah-langkahnya meliputi:

- Mengorganisasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Mengidentifikasi tema-tema utama terkait peran BUMDes, manfaat yang dirasakan masyarakat, serta kendala yang dihadapi.
- Menginterpretasikan hubungan antara temuan untuk mendapatkan kesimpulan dan rekomendasi strategis.

Pendekatan ini memastikan penelitian menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi, tantangan, dan peluang pengelolaan BUMDes di Desa Moutong.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil BUMDES Desa Moutong

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Moutong didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan utama untuk memberdayakan potensi ekonomi lokal yang ada di desa tersebut. Sebagai salah satu langkah untuk mengurangi ketergantungan terhadap bantuan luar desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDES Desa Moutong mengelola beberapa unit usaha yang memanfaatkan sumber daya alam desa, seperti pertanian, perikanan, kerajinan tangan, dan usaha simpan pinjam.

BUMDES Desa Moutong terbagi menjadi beberapa sektor usaha, di antaranya:

- a. **Usaha Simpan Pinjam (USP):** Program ini memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat dengan bunga yang relatif rendah. Tujuannya untuk membantu warga yang ingin mengembangkan usaha kecil dan menengah di desa.
- b. **Pengolahan Hasil Pertanian:** BUMDES juga terlibat dalam pengolahan produk pertanian yang dihasilkan oleh petani lokal, seperti pembuatan produk olahan pangan yang bernilai tambah. Produk yang dihasilkan antara lain keripik singkong, tepung jagung, dan produk olahan lainnya.
- c. **Unit Usaha Perikanan:** Mengingat desa Moutong terletak dekat dengan kawasan pesisir, sektor perikanan menjadi salah satu andalan dalam perekonomian desa. BUMDES mengelola budidaya ikan air tawar serta pengolahan hasil perikanan untuk dipasarkan di luar desa.

Keberadaan BUMDES di desa ini telah membuka berbagai peluang baru bagi warga yang ingin mengembangkan usaha di bidang yang ada, dan ini merupakan langkah awal yang positif untuk pemberdayaan ekonomi desa.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Salah satu tujuan utama pembentukan BUMDES adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus BUMDES dan warga yang terlibat dalam berbagai unit usaha BUMDES, dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDES telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa. Beberapa sektor usaha BUMDES yang berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat antara lain:

- a. **Usaha Simpan Pinjam (USP):** Program simpan pinjam telah membantu masyarakat dalam memperoleh modal untuk usaha. Para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa tersebut dapat memanfaatkan dana yang disalurkan oleh BUMDES untuk memperluas usaha mereka. Dalam beberapa kasus, dana pinjaman yang diberikan

BUMDES bahkan digunakan oleh petani untuk membeli bibit unggul atau peralatan pertanian yang lebih baik, sehingga hasil pertanian mereka meningkat dan pendapatan juga ikut bertambah.

- b. **Pengolahan Hasil Pertanian:** Masyarakat yang terlibat dalam unit usaha pengolahan hasil pertanian mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Produk olahan yang sebelumnya dijual dengan harga murah, kini dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi setelah melalui proses pengolahan yang lebih baik dan pemasarannya lebih luas. Misalnya, keripik singkong yang diproduksi oleh BUMDES sekarang sudah memiliki pasar di luar desa, bahkan ada permintaan dari toko oleh-oleh di kota terdekat.
- c. **Perikanan:** Di sektor perikanan, para nelayan lokal yang bekerja sama dengan BUMDES memperoleh akses ke pasar yang lebih luas untuk produk ikan. Selain itu, pengolahan ikan yang dilakukan oleh BUMDES juga memberikan nilai tambah pada produk perikanan yang dijual ke konsumen. Hal ini meningkatkan daya jual produk perikanan dan memberi kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan harga yang lebih baik atas hasil tangkapan mereka.

Dengan demikian, BUMDES di Desa Moutong berperan penting dalam menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Penciptaan Lapangan Kerja

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, BUMDES juga berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja di Desa Moutong. Berdasarkan wawancara dengan sejumlah warga, terutama mereka yang terlibat langsung dalam operasional BUMDES, terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan usaha yang dikelola oleh BUMDES. Beberapa bentuk penciptaan lapangan kerja tersebut adalah:

- a. **Pekerjaan di unit usaha pengolahan pertanian dan perikanan:** Banyak warga yang terlibat dalam proses pengolahan produk pertanian dan perikanan, seperti pemanenan, pengolahan bahan baku menjadi produk siap jual, serta pemasaran produk. Keberadaan BUMDES yang membuka usaha baru ini memberi kesempatan bagi warga desa untuk bekerja, baik sebagai tenaga pengolah produk maupun sebagai tenaga penjual.
- b. **Pekerjaan di sektor simpan pinjam:** Selain itu, keberadaan program simpan pinjam juga membuka peluang pekerjaan baru bagi warga yang berperan dalam pengelolaan dana dan administrasi di unit usaha tersebut. Para petugas yang ditunjuk untuk menangani administrasi dan operasional keuangan BUMDES juga memperoleh penghasilan dari kegiatan tersebut.

Penciptaan lapangan kerja ini secara langsung mengurangi tingkat pengangguran di desa, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya kesulitan mencari pekerjaan yang layak.

4. Tantangan dalam Pengelolaan BUMDES

Meskipun BUMDES Desa Moutong telah memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDES yang perlu segera diatasi agar potensi BUMDES dapat lebih maksimal. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- a. **Pengelolaan yang Belum Optimal:** Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi BUMDES adalah kurangnya keterampilan manajerial pengelola BUMDES dalam menjalankan usaha secara profesional. Banyak pengurus BUMDES yang berasal dari kalangan masyarakat biasa, sehingga mereka membutuhkan pelatihan dan pembekalan

dalam hal manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia.

- b. **Keterlibatan Masyarakat yang Masih Rendah:** Partisipasi masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan oleh BUMDES masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang efektif mengenai manfaat BUMDES atau karena masih ada warga yang kurang memahami potensi keuntungan yang bisa didapatkan dari keterlibatan aktif dalam BUMDES.
- c. **Keterbatasan Akses Modal:** Meski BUMDES memiliki usaha simpan pinjam, banyak pelaku usaha mikro kecil menengah yang belum dapat mengakses dana yang cukup untuk mengembangkan usaha mereka. Salah satu alasan utamanya adalah terbatasnya dana yang tersedia di BUMDES dan kurangnya akses ke sumber modal lain yang dapat membantu pengembangan usaha.

Pembahasan

Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun BUMDES di Desa Moutong telah memberikan dampak positif, masih banyak aspek yang perlu diperbaiki agar BUMDES dapat lebih optimal dalam meningkatkan perekonomian desa. Peningkatan kapasitas pengelola BUMDES menjadi prioritas utama, dengan menyediakan pelatihan yang lebih intensif mengenai manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta pemasaran produk.

Selain itu, penting juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, misalnya dengan melibatkan lebih banyak warga dalam perencanaan dan pelaksanaan program BUMDES. Jika masyarakat merasa memiliki, maka mereka akan lebih berkomitmen untuk memastikan keberhasilan BUMDES dalam jangka panjang.

Pemerintah desa dan pihak terkait lainnya juga perlu berperan aktif dalam memfasilitasi akses permodalan dan mengembangkan jejaring pemasaran yang lebih luas untuk produk-produk yang dihasilkan oleh BUMDES. Dengan begitu, BUMDES bisa berkembang lebih pesat dan memberi dampak lebih besar terhadap ekonomi desa Moutong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Moutong, dapat disimpulkan bahwa **Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)** memainkan peran yang sangat penting dalam **meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa**. Program BUMDES memberikan kontribusi nyata dalam beberapa aspek berikut:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Keberadaan BUMDES telah berhasil memberdayakan masyarakat dengan membuka peluang usaha baru dan memberikan akses terhadap modal bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Program simpan pinjam BUMDES membantu masyarakat dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usaha mereka, sedangkan unit usaha pengolahan hasil pertanian dan perikanan memberi nilai tambah pada produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat.
2. **Peningkatan Pendapatan:** Melalui berbagai unit usaha yang dikelola oleh BUMDES, masyarakat Desa Moutong mengalami peningkatan pendapatan. Masyarakat yang terlibat dalam usaha pengolahan hasil pertanian dan perikanan, serta yang memanfaatkan dana pinjaman dari BUMDES, merasakan dampak positif terhadap

pendapatan mereka. Pemasaran produk-produk olahan desa yang lebih luas juga membantu meningkatkan daya beli masyarakat.

3. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Salah satu hasil signifikan dari keberadaan BUMDES adalah penciptaan lapangan kerja baru. Banyak warga yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional BUMDES, baik dalam pengolahan produk, pemasaran, maupun manajemen usaha. Pekerjaan yang tercipta ini mengurangi angka pengangguran di desa dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tetap.
4. **Tantangan yang Dihadapi:** Meskipun BUMDES memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian desa, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Tantangan terbesar adalah kurangnya keterampilan manajerial pengelola BUMDES, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, serta keterbatasan akses terhadap modal yang memadai untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan yang lebih intensif dan peningkatan kapasitas pengelola BUMDES serta pemangku kepentingan lainnya.
5. **Potensi yang Belum Optimal:** Meskipun sudah ada peningkatan dalam beberapa aspek, potensi penuh dari BUMDES di Desa Moutong belum sepenuhnya terwujud. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan yang masih perlu disempurnakan, dan perlunya adanya sistem pendampingan yang berkelanjutan agar usaha-usaha yang dikelola BUMDES dapat berkembang lebih pesat.

Secara keseluruhan, BUMDES di Desa Moutong memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam hal pengelolaan yang lebih baik, peningkatan kapasitas pengurus, serta peningkatan keterlibatan masyarakat. Pemerintah desa dan pihak terkait lainnya harus memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan BUMDES agar dapat lebih efektif dalam menggerakkan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Peran BUMDES dalam Meningkatkan Ekonomi Menuju Desa Sejahtera di Desa Moutong* ini. Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Pemerintah Desa Moutong**, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bimbingan dan kerjasama yang baik dari pihak desa, kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan lancar.
2. **Pengurus dan anggota BUMDES Desa Moutong**, yang telah menyambut baik program ini, serta memberikan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian. Keterbukaan dan partisipasi aktif dari pengurus dan anggota BUMDES sangat membantu dalam menganalisis peran BUMDES dalam meningkatkan ekonomi desa.

3. **Masyarakat Desa Moutong**, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berinteraksi dan berdiskusi mengenai berbagai tantangan dan peluang yang ada dalam pengelolaan BUMDES. Keterlibatan masyarakat dalam program ini sangat penting dalam mendorong keberhasilan dan keberlanjutan BUMDES.
4. **Tim Peneliti dan Pengabdian** yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data, melakukan wawancara, serta menyusun laporan ini. Kerja sama yang solid dan dedikasi yang tinggi dari tim sangat kami hargai.
5. **Pihak-pihak lain** yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk saran, informasi, serta dukungan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Tanpa bantuan semua pihak, penelitian dan pengabdian ini tidak akan berhasil.

Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Moutong, serta menjadi referensi dalam pengembangan BUMDES di desa-desa lain guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Pemerintah Desa Moutong. (2024). *Laporan Tahunan BUMDES Desa Moutong*.
- [2]. Suryani, R. (2023). *Pengelolaan BUMDES untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan.
- [3]. Supriyanto, A., & Widyawati, S. (2022). *Strategi Pengelolaan BUMDES di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Ekonomi.
- [4]. Bappenas. (2021). *Pembangunan Ekonomi Desa di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Bappenas Press.